

## BAB IV

### DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Uji Coba Instrumen

##### 1. Instrumen *Boarding School*

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Roudlotul Mubtadiin Balekambang diharapkan dapat mengetahui seberapa efektif pelaksanaan *Boarding School* dalam meningkatkan minat belajar siswa di madrasah tersebut. Proses penelitian terhadap variabel X (*Boarding School*) dilakukan dengan membuat instrumen penelitian berupa angket atau kuisioner.

Angket yang digunakan peneliti dalam pencarian data tentang minat belajarsiswa adalah angket skala Likert. Angket skala Likert adalah angket yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena.

Pembuatan angket mengacu pada indikator dan dimensi *Boarding School*. Terdapat 3 (tiga) indikator pada teori *Boarding School*, masing-masing adalah indikator aktor atau pelaku, indikator perangkat keras, dan indikator perangkat lunak. Pada penelitian ini angket berisi 25 item.

Proses penelitian pada variabel *Boarding School* dilakukan dengan cara menyebar angket kepada objek penelitian yang dituju. Data yang diperoleh peneliti berupa skor atau nilai melalui kegiatan mengamati menggunakan lembar angket. Adapun pencarian data menggunakan lembar angket dilakukan terhadap siswa untuk variabel *Boarding School* dengan jumlah 25 responden.

Analisis instrumen angket dilakukan dengan menganalisis jawaban dari pernyataan-pernyataan angket dengan memberikan penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” dengan skor 4 (untuk soal *favorable*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorable*).
  - b. Untuk alternatif jawaban “Sering” dengan skor 3 (untuk soal *favorable*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorable*).
  - c. Untuk alternatif jawaban “Kadang-Kadang” dengan skor 2 (untuk soal *favorable*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorable*).
- Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” dengan skor 1 (untuk soal *favorable*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorable*).
2. Instrumen Minat Belajar Siswa

Pelaksanaan penelitian melalui penerapan *Boarding School* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa di MI Roudlotul Muftadiin Balekambang. Proses penelitian terhadap variabel Y (minat belajar) dilakukan dengan membuat instrumen penelitian berupa angket atau kuisioner.

Angket yang digunakan peneliti dalam pencarian data tentang minat belajarsiswa adalah angket skala Likert. Angket skala Likert adalah angket yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena.

Pembuatan angket mengacu pada indikator dan dimensi minat belajar. Terdapat 5 (lima) indikator pada teori minat belajar, masing-masing adalah indikator perasaan senang, indikator perasaan tertarik, indikator perhatian, indikator giat belajar, dan indikator mengerjakan tugas. Pada penelitian ini angket berisi 25 item.

Proses penelitian pada variabel minat belajar dilakukan dengan cara menyebar angket kepada objek penelitian yang dituju. Data yang diperoleh peneliti berupa skor atau nilai melalui kegiatan mengamati menggunakan lembar angket. Adapun pencarian data menggunakan lembar angket dilakukan terhadap siswa untuk variabel minat belajar dengan jumlah 25 responden.

Analisis instrumen angket dilakukan dengan menganalisis jawaban dari pernyataan-pernyataan angket dengan memberikan penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” dengan skor 4 (untuk soal *favorable*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorable*).
- b. Untuk alternatif jawaban “Sering” dengan skor 3 (untuk soal *favorable*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorable*).
- c. Untuk alternatif jawaban “Kadang-Kadang” dengan skor 2 (untuk soal *favorable*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorable*).
- d. Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” dengan skor 1 (untuk soal *favorable*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorable*).

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Validitas item ditunjukkan dengan adanya dukungan skor total. Penentuan valid tidaknya item yang digunakan, maka kegiatan yang harus dilakukan adalah membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05), dengan  $n = 25$ . Sehingga dapat diketahui  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah:  $r(0,05; 25 = 0,396)^1$ . Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan menggunakan program *SPSS 25*.

Uji validitas tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan  $r$  tabel, dengan kriteria sebagai berikut.

- b. Jika korelasi  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tidak valid.
- c. Jika korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data valid.

Adapun uji validitas instrumen *Boarding School* dan minat belajar siswa adalah sebagai berikut.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 373.

a. **Validitas Instrumen Variabel *Boarding School***  
**Tabel 4 1. Uji Validitas Instrumen Variabel**  
**Boarding School**

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1.	0,598	0,396	Valid
2.	0,561	0,396	Valid
3.	0,623	0,396	Valid
4.	0,772	0,396	Valid
5.	0,701	0,396	Valid
6.	0,658	0,396	Valid
7.	0,653	0,396	Valid
8.	0,585	0,396	Valid
9.	0,588	0,396	Valid
10.	0,623	0,396	Valid
11.	0,808	0,396	Valid
12.	0,554	0,396	Valid
13.	0,597	0,396	Valid
14.	0,538	0,396	Valid
15.	0,490	0,396	Valid
16.	0,667	0,396	Valid
17.	0,527	0,396	Valid
18.	0,561	0,396	Valid
19.	0,425	0,396	Valid

20.	0,443	0,396	Valid
21.	0,750	0,396	Valid
22.	0,608	0,396	Valid
23.	0,562	0,396	Valid
24.	0,487	0,396	Valid
25.	0,672	0,396	Valid

Berdasarkan hasil di atas, dapat dianalisa bahwa dengan signifikan 5% harga  $r_{hitung}$  koefisien korelasinya lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,396), sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item *Boarding School* adalah valid.

**b. Validitas Instrumen Variabel Minat Belajar Siswa**

**Tabel 4 2. Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Belajar Siswa**

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1.	0,52	0,396	Valid
2.	0,633	0,396	Valid
3.	0,674	0,396	Valid
4.	0,673	0,396	Valid
5.	0,49	0,396	Valid
6.	0,553	0,396	Valid
7.	0,552	0,396	Valid
8.	0,514	0,396	Valid

9.	0,437	0,396	Valid
10.	0,609	0,396	Valid
11.	0,602	0,396	Valid
12.	0,523	0,396	Valid
13.	0,609	0,396	Valid
14.	0,535	0,396	Valid
15.	0,602	0,396	Valid
16.	0,652	0,396	Valid
17.	0,572	0,396	Valid
18.	0,612	0,396	Valid
19.	0,581	0,396	Valid
20.	0,871	0,396	Valid
21.	0,492	0,396	Valid
22.	0,462	0,396	Valid
23.	0,471	0,396	Valid
24.	0,457	0,396	Valid
25.	0,633	0,396	Valid

Berdasarkan hasil di atas, dapat dianalisa bahwa dengan signifikan 5% harga  $r_{hitung}$  koefisien korelasinya lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,396), sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item minat belajar siswa adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Peneliti menggunakan program *SPSS 16* dalam melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.<sup>2</sup>

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen menggunakan program *SPSS 16* adalah sebagai berikut.

### a. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel *Boarding School* (X)

**Tabel 4 3. Hasil Output Uji Reliabilitas Instrumen Variabel *Boarding School* (X)**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,919	,931	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa kuesioner/angket *Boarding School* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,919 maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

---

<sup>2</sup> Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam* (Kudus: Media Ilmu Press, 2012), 133.

**b. Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar Siswa (Y)**  
**Tabel 4 4. Hasil Output Uji Reliabilitas**  
**Intrumen Variabel Minat Belajar Siswa**  
**(Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,907	,912	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa kuesioner/angket minat belajar siswa memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,907 maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

**C. Analisis Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menguji normalitas distribusi data dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji normalitas data pada *Boarding School* dan minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4 5. Hasil Output Uji Normalitas Boarding School dan Minat belajar Siswa**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Boarding School	minat belajar siswa
N		25	25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	65,00	67,10
	Std. Deviation	7,294	6,680
Most Extreme Differences	Absolute	,113	,120
	Positive	,104	,091
	Negative	-,113	-,120
Test Statistic		,113	,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

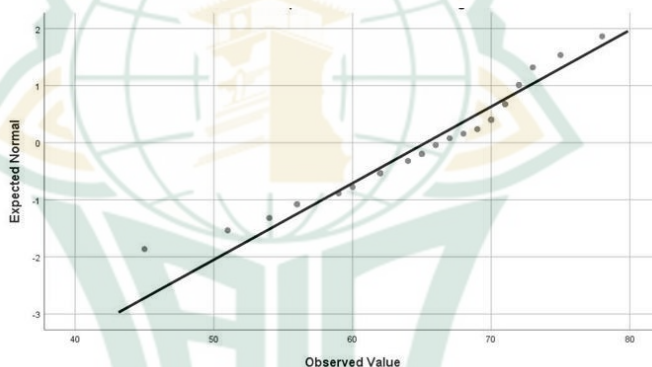
Dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25 ditemukan angka SIG= 0,200 untuk variabel *Boarding School* (angka SIG 0,200 > 0,05), dan juga diperoleh angka SIG= 0,200 untuk variabel minat belajar (angka SIG 0,200 > 0,05). Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas Data

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun hasil pengujian linearitas Boarding School dan minat belajar siswa berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 25 yaitu sebagai berikut.

### a. Uji Linearitas Variabel *Boarding School* (X)

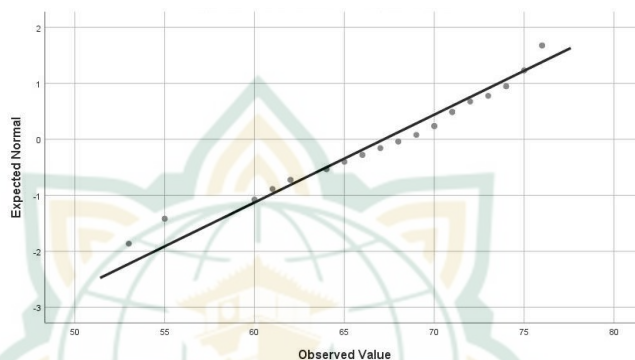
**Gambar 4 1. Hasil Output Uji Linieritas *Boarding School***



Berdasarkan uji linearitas dengan menggunakan *scatter plot* tersebut, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas, hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada variabel *Boarding School*, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

## b. Uji Linearitas Variabel Minat belajar Siswa (Y)

**Gambar 4 2. Hasil Output Uji Linearitas Minat belajar Siswa**



Berdasarkan uji linearitas dengan menggunakan *scatter plot* tersebut, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas, hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada variabel minat belajar siswa, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

#### D. Analisis Data

Analisis ini akan dideskripsikan tentang data variabel *Boarding School* (X), dan minat belajar siswa (Y) di MI Roudlotul Muftadin Balekambang Nalumsari Jepara. Peneliti menggunakan instrumen data berupa angket/kuesioner yang dibagikan dan dijawab oleh responden. Sebelum analisis data tersebut, peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data tambahan mengenai *Boarding School* dan minat belajar siswa di MI Roudlotul Muftadin Balekambang Nalumsari Jepara.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MI Roudlotul Muftadin Balekambang Nalumsari Jepara tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 150 siswa, adapun sampel penelitian ini adalah siswa kelas V MI Roudlotul Muftadiin. Angket yang dibagikan kepada responden terdiri dari 50 item pernyataan, dengan rincian 25 item tentang *Boarding School*, dan 25 item tentang minat

belajar siswa. Pernyataan-pernyataan tersebut berupa pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, “tidak pernah”. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut.

1. Untuk alternatif jawaban “selalu” dengan skor 4 (untuk soal *favorable*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorable*).
2. Untuk alternatif jawaban “sering” dengan skor 3 (untuk soal *favorable*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorable*).
3. Untuk alternatif jawaban “kadang-kadang” dengan skor 2 (untuk soal *favorable*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorable*).
4. Untuk alternatif jawaban “tidak pernah” dengan skor 1 (untuk soal *favorable*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorable*).

Langkah selanjutnya mengelompokkan nilai skor menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok nilai dari *Boarding School* sebagai variabel (X), dan yang kedua adalah kelompok nilai minat belajar siswa sebagai variabel (Y). Setelah mengelompokkan kedua nilai skor tersebut, selanjutnya adalah menjumlahkan skor jawaban dari tiap-tiap responden.

Adapun analisis pengumpulan data tentang *Boarding School* terhadap minat belajar siswa di MI Roudlotul Mubtadin Balekambang adalah sebagai berikut.

### 1. Tingkat *Boarding School* di MI Roudlotul Mubtadin Balekambang

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari angket tentang *Boarding School*, kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri dari 25 item pernyataan dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \underline{2015}\end{aligned}$$

$$\underline{25}$$

$$= 80,6 \text{ atau } 81$$

Keterangan:

$$\bar{X} = \text{Nilai rata-rata variabel } X$$

$$\sum X = \text{Jumlah nilai } X$$

$$n = \text{Jumlah responden}$$

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 100$$

$$L = 64$$

2. Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 100 - 64 + 1$$

$$= 37$$

3. Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

Nilai K = 4 (ditetapkan berdasarkan jumlah alternatif jawaban)

$$= \frac{37}{4}$$

$$= 9,25 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

Jadi, dari data perhitungan diatas dapat diperoleh nilai 10 sehingga interval yang diambil kelipatan 10. Untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut.

**Tabel 4 6. Kriteria Hasil Angket Variabel X  
(Boarding School)**

Rentang Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Baik
81 – 90	Baik
71 – 80	Cukup
61 – 70	Kurang

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, maka dapat diketahui bahwa penerapan *Boarding School* di MI Roudlotul Muftadiin Balekambang tahun ajaran 2019/2020 diperoleh rata-rata sebesar 81 sehingga berada pada kategori baik.

## 2. Tingkat Minat belajar Siswa Kelas V di MI Roudlotul Muftadin Balekambang

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari angket tentang minat belajar siswa, kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y yang terdiri dari 25 item pernyataan dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2080}{25} \\ &= 83,2 \text{ atau } 83\end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  = Nilai rata-rata variabel Y

$\sum Y$  = Jumlah nilai Y

N = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari rata-rata tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 100$$

$$L = 62$$

2. Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 100 - 62 + 1 = 39 \end{aligned}$$

3. Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

Nilai K = 4 (ditetapkan berdasarkan jumlah alternatif jawaban)

$$\begin{aligned} &= \frac{39}{4} \\ &= 9,75 \text{ dibulatkan menjadi } 10 \end{aligned}$$

Jadi, dari data perhitungan diatas dapat diperoleh nilai 10 sehingga interval yang diambil kelipatan 10. Untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

**Tabel 4 7. Kriteria Hasil Angket variabel Y (Minat Belajar)**

Rentang Nilai	Kategori
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang

Berdasarkan Tabel 4 7. diatas, maka dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas V MI Roudlotul Muhtadin Balekambang tahun ajaran 2019/2020 diperoleh rata-rata sebesar 83 sehingga berada pada kategori baik.

### E. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan antara *Boarding School* terhadap minat belajar siswa di MI

Roudlotul Muhtadin Balekambang Nalumsari Jepara tahun ajaran 2019/2020". Peneliti menggunakan uji signifikansi dengan menggunakan uji F untuk menguji hipotesis ini. Berikut adalah hasil perhitungan uji F pada penelitian pengaruh *Boarding School* terhadap minat belajar siswa MI Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara tahun ajaran 2019/2020.

**Tabel 4 8. Hasil Perhitungan uji F SPSS 25 ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	495.189	1	495.189	17.024	.000 <sup>b</sup>
	Residual	843.521	23	29.087		
	Total	1338.710	24			

a. Dependent Variable: minat belajar siswa

b. Predictors: (Constant), boarding school

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai  $F_{reg}$  sebesar 17,024. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $f_{tabel}$  agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, ada *hubungan* yang signifikan antara *Boarding School* terhadap minat belajar siswa.
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya, tidak ada hubungan yang signifikan antara *Boarding School* terhadap minat belajar siswa.

Nilai  $F_{tabel}$  dikonsultasikan dengan  $db = m$  yaitu 1, lawan  $N - m - 1$  dengan hasil  $25 - 1 - 1 = 23$ , jadi hasilnya adalah 1 lawan 23, sehingga harga  $F_{tabel} 5\% = 4,28$ . Dari nilai tersebut diketahui bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  ( $17,024 > 4,28$ ) atau  $sig. < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara *Boarding School* dengan minat belajar siswa. Jadi, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu

“Terdapat Pengaruh yang signifikan antara *Boarding School* terhadap minat belajar siswa MI Roudlotul Muhtadin Balekambang Nalumsari Jepara tahun ajaran 2019/20120”.

#### F. Analisis Lanjut

Analisis lanjut digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara *Boarding School* (X) terhadap minat belajar siswa (Y) di MI Roudlotul Muhtadin Balekambang Nalumsari Jepara, maka dilakukan uji regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.

**Tabel 4 8. Tabel Penolong Model Regresi X terhadap Y**

No. Res	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	96	98	9216	9604	9408
2	100	81	10000	6561	8100
3	98	98	9604	9604	9604
4	64	83	4096	6889	5312
5	89	90	7921	8100	8010
6	98	91	9604	8281	8918
7	84	93	7056	8649	7812
8	84	98	7056	9604	8232
9	99	78	9801	6084	7722
10	100	84	10000	7056	8400
11	93	99	8649	9801	9207

12	86	78	7396	6084	6708
13	100	98	10000	9604	9800
14	96	91	9216	8281	8736
15	98	100	9604	10000	9800
16	82	80	6724	6400	6560
17	99	97	9801	9409	9603
18	98	77	9604	5929	7546
19	83	63	6889	3969	5229
20	97	85	9409	7225	8245
21	98	98	9604	9604	9604
22	93	96	8649	9216	8928
23	92	95	8464	9025	8740
24	99	96	9801	9216	9504
25	98	94	9604	8836	9212
<b>Σ</b>	<b>2015</b>	<b>2080</b>	<b>132571</b>	<b>140900</b>	<b>136089</b>

Berdasarkan tabel penolong di atas, dapat diketahui:

$$\begin{array}{ll}
 N & = 25 & \Sigma X^2 & = 132571 \\
 \Sigma X & = 2015 & \Sigma Y^2 & = 140900 \\
 \Sigma Y & = 2080 & \Sigma XY & = 136089
 \end{array}$$

b. Menghitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(2080)(132571) - (2015)(136089)}{31 \times 132571 - (2015)^2}$$

$$a = \frac{275747680 - 274219335}{4109701 - 4060225}$$

$$a = \frac{1528345}{49476}$$

$$a = 30,890$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai  $a$  sebesar 30,890, dan perhitungan menggunakan program *SPSS 25* diperoleh nilai  $a$  sebesar 30,891 (sebagaimana terlampir).

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{31 \times 136089 - (2015)(2080)}{31 \times 132571 - (2015)^2}$$

$$b = \frac{4218759 - 4191200}{4109701 - 4060225}$$

$$b = \frac{27559}{49476}$$

$$b = 0,557$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai  $b$  sebesar 0,557, dan perhitungan menggunakan program *SPSS 25* juga diperoleh nilai  $b$  sebesar 0,557 (sebagaimana terlampir).

c. Menyusun persamaan regresi

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 30,890 + 0,557X \\ &= 30,890 + 0,557(81) \end{aligned}$$

$$= 30,890 + 45,117$$

$$= 76,007$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa, bila nilai *Boarding School* bertambah 1, maka nilai rata-rata minat belajar siswa akan bertambah 0,557, atau setiap nilai *Boarding School* bertambah 10 maka nilai rata-rata minat belajar siswa akan bertambah sebesar 5,57.

d. Menghitung koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{31 \times 136089 - (2015)(2080)}{\sqrt{\{31 \times 132571 - (2015)^2\}\{31 \times 140900 - (2080)^2\}}}$$

$$= \frac{4218759 - 4191200}{\sqrt{\{4109701 - 4060225\}\{4367900 - 4326400\}}}$$

$$= \frac{27559}{\sqrt{49476 \times 41500}}$$

$$= \frac{27559}{\sqrt{2053254000}}$$

$$= \frac{27559}{45312,845}$$

$$= 0,608$$

Hasil dari perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0,608. Sedangkan melalui perhitungan dengan program SPSS 25 diperoleh r hitung sebesar 0,608 (sebagaimana terlampir). Maka selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 231.

**Tabel 4 9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi X terhadap Y**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kesimpulan dari tabel di atas yaitu bahwa, koefisien korelasi *Boarding School* terhadap minat belajar siswa kelas V di MI Roudlotul Muhtadin Balekambang Nalumsari Jepara tergolong “kuat”, yaitu terletak pada interval 0,60–0,799. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat (signifikan) antara *Boarding School* terhadap minat belajar siswa kelas V di MI Roudlotul Muhtadin Balekambang Nalumsari Jepara tahun ajaran 2019/2020.

e. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.<sup>4</sup> Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,608)^2 \times 100\%
 \end{aligned}$$

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 231.

$$= 0,370 \times 100\%$$

$$= 37\%$$

Berdasarkan hasil di atas, nilai koefisien determinasi  $r^2 = 0,608 = 0,370$ . Varians yang terjadi pada variabel minat belajar (Y) adalah 37% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel *Boarding School* (X). Jadi, minat belajar siswa 37% ditentukan oleh *Boarding School*, sisanya 63% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sehingga dapat diartikan bahwa *Boarding School* dapat mempengaruhi minat belajar siswa, dan memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

## G. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh di MI Roudlotul Mubtadin Balekambang Nalumsari Jepara, menunjukkan bahwa tingkat *Boarding School* siswa kelas V di MI Roudlotul Mubtadin Balekambang 2019/2020 mempunyai nilai rata-rata sebesar 81, berada pada interval (81-90), dan termasuk dalam kategori baik. Sedangkan, tingkat minat belajar siswa kelas V di MI Roudlotul Mubtadin Balekambang Nalumsari Jepara tahun ajaran 2019/2020 mempunyai nilai rata-rata sebesar 83, berada pada interval (81-90), dan termasuk dalam kategori baik.

Melalui hasil di atas juga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Boarding School* terhadap minat belajar siswa dengan kontribusi sebesar 37%, dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi yang didapat yaitu 0,608 dengan batasan korelasi 0,60–0,799 yang tingkat korelasinya berarti “kuat”. Kemudian setelah dilakukan pengujian hipotesis tentang pengaruh *Boarding School* terhadap minat belajar siswa maka dapat diperoleh hasil  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $17,024 > 4,28$ , maka hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima, yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan antara *Boarding School* terhadap minat belajar siswa kelas V di MI

Roudlotul Muhtadin Balekambang Nalumsari Jeparu tahun ajaran 2019/2020”.

